

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.1998. Pupuk akar. Tim Redaksi Trubus. Seri Teknologi – XV/171/89. Cetakan ke XII. Penebar Swadaya, Jakarta <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 24 April 2021.
- Anonim,2019. *Pupuk Organik dari Arang tempurung Kelapa*. <https://www.kompasiana.com/loishintanaraa/5c8ce26d95760e3cb510fc46/pupukorganikdariarangtempurungkelapa#:~:text=Pemberian%20arang%20tempurung%20kelapa%20pada,pertumbuhan%20dan%20perkembangan%20akar%20tanaman>. Diakses pada tanggal 25 April 2021.
- Akiyat, W. Darmosarkoro, Sugiyono 2005. *Pembibitan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan
- Buntan, A., S. Bachrein, M. Rauf, Soenartiningih dan Suarni 1997. Interaksi P dan karbohidrat terhadap pembentukan kolonisasi Mikoriza Vesika Arbuskular (MVA) pada tanaman jagung. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. Volume 15 No. 2
- Buckman, H.O. dan N.C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Bhratara Karya Aksara. Jakarta. 788 hal.
- Child, R . 1974. Coconuts. Longman Group. Second ed London. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 24 April 2021.
- Cahyo, P.R.T. 2019. Pengaruh Aplikasi Biochar Terhadap Sifat Kimia Tanah dan Produksi Tanaman Cabai Merah Kriting (*Capsicum annuum* L.). <https://repository.ipb.ac.id/>. Diakses pada tanggal 25 April 2021.
- Fauzi, Y, Widyastuti Y. E, Wibawa I. S, Paeru R. H. 2012. Kelapa Sawit. Jakarta : Penebar Swadaya. 236 Hal
- Gusmailina, Gustan P, Sri Komarayati dan T. Rostiwati. 2001. Alternatif arang aktif sebagai soil conditioning pada tanaman. Buletin Penelitian Hasil Hutan Vol 19 No 3. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 24 April 2021.

- Hakim, N. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Penerbit Universitas Lampung. Lampung. <https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/10525/D08kde.pdf?sequence=2&isAllowed=y> diakses pada tanggal 25 April 2021.
- Hardjowigeno, S. 1993. Klasifikasi Tanah dan Morfologi. Akademik Press, Jakarta
- Hardjowigeno S., H. Subagjo, dan M. Lufti Rayes. 2004. Morfologi dan Klasifikasi Tanah Sawah. dalam Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya, halaman 1-29. Puslitbang Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Bogor
- Hargono dan M. Djaeni. 2004. Pengaruh ukuran butiran arang tempurung kelapa terhadap kualitas pupuk organik. Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia Bandung. 27 April 2004. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 24 April 2021.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo dan A. D. Tillman. 1993. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Cetakan Ketiga. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Isroi dan Nurheti. 2009. Kompos Cara Mudah dan Cepat Menghasilkan Kompos. Cv Andi. Yogyakarta. 52 hal.
- Lubis, A.U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Indonesia Edisi ke-2 Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan
- Matana, Y.R dan M. Nurhaini. 2006. *Pemanfaatan Arang Tempurung dan Debu Sabut Kelapa Sebagai Pupuk Organik*. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain Manado <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/4007>. Diakses pada tanggal 24 April 2021.
- Muktiani, A., J. Achmadi dan B. I. M. Tampubolon. 2007. Fermentabilitas Rumen Secara In Vitro Terhadap Sampah Sayur Yang Diolah. JPPT., 32 (1) : 44-50.
- Munir, M. 1996. Tanah-Tanah Utama Di Indonesia, Karakteristik, Klasifikasi dan Pemanfaatannya. Pustaka Jaya. Jakarta. hal. 216-238

Nura, S. dan Carolina. 2018. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Badan Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. 2018. Jakarta.110 hal.

Pahan, I. 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Prasetyo, B.H., H. Suganda, dan A. Kasno. 2007. Pengaruh bahan vulkan pada sifat tanah sawah. *J. Tanah dan Iklim* 25:45-58.

Purbowati, E., E. Baliarti dan S. P. S. Budhi. 2003. Kondisi cairan rumen domba yang digemukkan secara 'feedlot' dengan pakan dasar dan aras konsentrat berbeda. *JPPT.*, 28 :134 – 140.

Setiawan Ade Iwan. 1998. *Memfaatkan kotoran ternak*. Penebar Swadaya Jakarta

Soepardi, G. 1983. *Sifat dan Ciri Tanah*. Jurusan Tanah. Institut Pertanian Bogor.<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/10525/D08kde.pdf?sequence=2&isAllowed=y> diakses pada tanggal 25 April 2021.

Subagjo H., Nata Suharta dan Agus Bambang Siswanto. 2000. Tanah- tanah pertanian di Indonesia, dalam *Sumberdaya lahan Indonesia dan Pengelolaannya*, halaman 21-65. Puslit Tanah dan Agroklimat. Bogor.

Thampan, P.K. 1981. *Handbook on coconut palm*. Oxforf & IBH Publishing Co New Delhi India.

Wuryaningsih. S. 2008. *Media Tanam Tanaman Hias*.
<https://wuryan.wordpress.com/2008/06/29/media-tanam-tanaman-hias/>.
Diakses pada tanggal 24 April 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 1a. Sidik ragam tinggi tanaman.

SK	JK	df	KT	F hit	Sig.
ARANG_TEMPURUNG	36,909	3	12,303	2,381 TN	0,086
MEDIA	176,645	2	88,323	17,094 N	0,00
ARANG_TEMPURUNG * MEDIA	25,573	6	4,262	0,825 TN	0,558
Error	186,005	36	5,167		
Total	425,133	47			

Keterangan :

TN : Tidak Beda Nyata

N : Beda Nyata

Lampiran 1b. sidik ragam jumlah daun.

SK	JK	df	KT	F hit	Sig.
ARANG_TEMPURUNG	0,5	3	0,167	0,667 TN	0,578
MEDIA	2,042	2	1,021	4,083 N	0,025
ARANG_TEMPURUNG * MEDIA	0,125	6	0,021	0,083 TN	0,998
Error	9	36	0,25		
Total	11,667	47			

Keterangan :

TN : Tidak Beda Nyata

N : Beda Nyata

Lampiran 2

Lampiran 2a. Sidik ragam diameter batang.

SK	JK	df	KT	F hit	Sig.
ARANG_TEMPURUNG	0,032	3	0,011	0,917 TN	0,442
MEDIA	0,005	2	0,003	0,231 TN	0,795
ARANG_TEMPURUNG * MEDIA	0,085	6	0,014	1,201 TN	0,328
Error	0,423	36	0,012		
Total	0,545	47			

Keterangan :

TN : Tidak Beda Nyata

N : Beda Nyata

Lampiran 2b. Sidik ragam berat segar tanaman.

SK	JK	df	KT	F	Sig.
ARANG_TEMPURUNG	5,465	3	1,822	0,939 TN	0,432
MEDIA	20,599	2	10,299	5,308 N	0,01
ARANG_TEMPURUNG * MEDIA	11,108	6	1,851	0,954 TN	0,47
Error	69,856	36	1,94		
Total	107,027	47			

Keterangan :

TN : Tidak Beda Nyata

N : Beda Nyata

Lampiran 3

Lampiran 3a. Sidik ragam berat segar akar.

SK	JK	df	KT	F hit	Sig.
ARANG_TEMPURUNG	1,159	3	0,386	0,902 TN	0,45
MEDIA	2,602	2	1,301	3,039 TN	0,06
ARANG_TEMPURUNG * MEDIA	0,995	6	0,166	0,387 TN	0,882
Error	15,415	36	0,428		
Total	20,172	47			

Keterangan :

TN : Tidak Beda Nyata

N : Beda Nyata

Lampiran 3b. Sidik ragam pengaruh arang tempurung sebagai pupuk organik dengan macam media tanam terhadap luas daun.

SK	JK	df	KT	F hit	Sig.
ARANG_TEMPURUNG	5862,034	3	1954,011	0,987 TN	0,41
MEDIA	22844,08	2	11422,04	5,772 N	0,007
ARANG_TEMPURUNG * MEDIA	2623,394	6	437,232	0,221 TN	0,967
Error	71241,092	36	1978,919		
Total	102570,6	47			

Keterangan :

TN : Tidak Beda Nyata

N : Beda Nyata

Lampiran 4

Lampiran 4a. Sidik ragam berat kering tanaman.

SK	JK	df	KT	F hit	Sig.
ARANG_TEMPURUNG	0,422	3	0,141	1,572 TN	0,213
MEDIA	0,323	2	0,162	1,805 TN	0,179
ARANG_TEMPURUNG * MEDIA	0,186	6	0,031	0,346 TN	0,907
Error	3,222	36	0,089		
Total	4,153	47			

Keterangan :

TN : Tidak Beda Nyata

N : Beda Nyata

Lampiran 4b. Sidik ragam berat kering akar.

SK	JK	df	KT	F hit	Sig.
ARANG_TEMPURUNG	0,218	3	0,073	2,752 TN	0,057
MEDIA	0,188	2	0,094	3,566 N	0,039
ARANG_TEMPURUNG * MEDIA	0,158	6	0,026	1,001 TN	0,44
Error	0,949	36	0,026		
Total	1,513	47			

Keterangan :

TN : Tidak Beda Nyata

N : Beda Nyata

Lampiran 5. Layout penelitian

M2A1(1)	M3A1(1)	M3A2(4)	M1A1(4)	M2A3(2)	M1A0(4)
M1A3(2)	M1A1(1)	M2A2(4)	M3A0(2)	M1A2(2)	M3A3(4)
M2A3(1)	M1A2(1)	M2A0(2)	M2A1(2)	M3A2(2)	M1A1(2)
M3A2(1)	M3A0(4)	M3A3(2)	M3A2(2)	M3A0(3)	M1A3(1)
M3A1(3)	M2A2(1)	M1A0(1)	M1A3(3)	M2A0(3)	M2A3(3)
M2A0(1)	M3A3(1)	M1A2(4)	M2A3(3)	M3A3(3)	M2A1(4)
M3A0(1)	M2A0(4)	M2A1(3)	M3A2(3)	M2A2(2)	M3A2(4)
M1A0(2)	M1A3(4)	M1A1(3)	M1A2(3)	M1A0(3)	M2A3(4)

M = media

M1= tanah latosol

M2 = tanah regusol

M3 = tanah aluvial

A = pupuk kompos dari arang tempurung

A0 = kontrol

A1= arang tempurung tanpa ada campuran lain(10%)

A2 = arang tempurung kelapa + limbah tanaman (10%)

A3 = arang tempurung kelapa + limbah tanaman + kotoran hewan(10%)

Lampiran 6. Foto kegiatan







